

PACKAGE LEAFLET: INFORMASI UNTUK PASIEN
Avamab
Bevacizumab 100 mg/4 mL untuk injeksi

Bacalah seluruh leaflet ini dengan hati-hati sebelum Anda mulai menggunakan obat ini untuk mendapatkan informasi yang penting untuk Anda.

- Leaflet ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang umum ditanyakan mengenai Avamab.
- Leaflet ini tidak mengandung semua informasi yang tersedia.
- Semua obat mengandung risiko dan manfaat. Dokter Anda telah memperimbangnkan risiko yang dialami dengan pemberian Avamab dengan manfaat yang diharapkan untuk Anda.
- Jika Anda memiliki pertanyaan selain yang terdapat dalam leaflet ini, tanyakan pada dokter atau apoteker.
- Jika Anda mengalami efek samping, konsultasikan dengan dokter, apoteker, atau perawat. Efek samping ini mencakup efek samping apguan yang tidak terdapat dalam leaflet ini.

1. Apa itu Avamab dan kompositi Avamab?

Avamab merupakan obat anti-angiogenik atau anti-kanker yang termasuk dalam kelas anti-angiogenik. Avamab mengandung bahan aktif bevacizumab. Avamab mengikat protein yang dikenal dengan *vascular endothelial growth factor (VEGF)* secara selektif. Protein ini dijumpai pada sel-sel yang melapisi pembuluh darah. Tumor-tumor menghasilkan VEGF dalam kadar tinggi, yang merangsang pertumbuhan pembuluh darah sehingga menyediakan nutrisi dan oksigen untuk tumor. Avamab menghambat VEGF sehingga mengganggu suplai darah menuju tumor, menghentikan atau menghambat pertumbuhan tumor.

Avamab memiliki skiptip *as a tricalcium dihydrate, sodium dihydrogen phosphate monohydrate, disodium phosphate anhydrous, polysorbate 20, water for injection.*

2. Apa bentuk sediaan Avamab?

Avamab tersedia dalam bentuk vial berisi cairan bevacizumab 100 mg sebanyak 4 mL untuk injeksi.

3. Bagaimana pemerian atau deskripsi Avamab?

Avamab untuk injeksi merupakan cairan yang jernih sampai sedikit keruh, tidak berwarna sampai coklat muda, semi, dengan pH 6,1 untuk infus.

4. Apa kegunaan dari Avamab?

Avamab adalah obat yang digunakan untuk pasien-pasien dewasa dengan kanker stadium lanjut di usus besar, misalnya di kolon atau dubur (rektum). Avamab akan diberikan dalam kombinasi dengan obat kemoterapi yang mengandung *fluoropyrimidine*. Avamab juga digunakan untuk pasien-pasien dewasa dengan kanker payudara metastatik atau kanker payudara lokal yang berulang, dengan pemeriksaan penanda tumor yang disebut HER-2, reseptor estrogen, dan reseptor progesteron menunjukkan hasil negatif. Pada pasien-pasien tersebut, obat ini akan diberikan bersamaan dengan obat kemoterapi *paclitaxel*.

Avamab juga digunakan dalam pengobatan pasien-pasien dewasa dengan kanker paru non-sel kecil stadium lanjut. Pada pasien ini, Avamab akan diberikan bersamaan dengan obat kemoterapi lain yaitu *carboplatin* dan *paclitaxel*.

Avamab juga digunakan dalam pengobatan pasien-pasien dewasa dengan kanker epitel ovarium, tuba fallopi, atau peritoneum primer stadium lanjut pasca-operasi, tanpa adanya hipertermi. Pemberian Avamab pada pasien-pasien tersebut akan dikombinasikan dengan *carboplatin* dan *paclitaxel*. Ketika digunakan pada pasien-pasien dewasa dengan kanker epitel ovarium, tuba fallopi, atau peritoneum primer stadium lanjut yang muncul kembali, dan memang dengan pengobatan kemoterapi platinum, pemberian Avamab pada pasien ini akan dikombinasikan dengan *carboplatin* dan *gemcitabine*.

Avamab juga digunakan dalam pengobatan pasien-pasien dewasa dengan kanker serviks (leher rahim) yang metastas, muncul kembali, atau sudah menyebar ke organ lain. Pada pasien ini, Avamab diberikan dalam kombinasi dengan obat kemoterapi *paclitaxel* dan *carboplatin* atau *paclitaxel* dan *topotecan*.

5. Bagaimana cara dan dosis pemberian Avamab?

Dosis dan frekuensi pemberian

Dosis Avamab yang diperlukan bergantung pada berat badan Anda dan jenis kanker yang perlu diobati. Dosis yang direkomendasikan adalah 5 mg, 7,5 mg, 10 mg, atau 15 mg per kilogram berat badan Anda. Dokter Anda akan meresepkan dosis Avamab yang sesuai untuk Anda. Anda akan diobati dengan Avamab setiap 2 atau 3 minggu sekali. Jumlah infus yang Anda terima bergantung pada respons Anda terhadap pengobatan tersebut; sebaliknya Anda melanjutkan pengobatan tanpa Avamab gagal menghentikan pertumbuhan tumor Anda. Dokter Anda akan mendiskusikan hal ini dengan Anda.

Metode dan cara pemberian obat

Avamab merupakan konsentrasi untuk larutan infus. Berdasarkan dosis yang diresepkan untuk Anda, sebagian atau seluruh isi vial Avamab akan dilarutkan dalam larutan *sodium chloride* sebelum digunakan. Dokter atau perawat akan memberikan larutan Avamab melalui infus intravena (tekanan ke pembuluh vena Anda). Infus pertama akan diberikan kepada Anda selama 90 menit. Jika dapat ditoleransi dengan baik, infus kedua dapat diberikan selama 60 menit. Infus selanjutnya dapat diberikan kepada Anda dalam waktu 90 menit.

Pemberian Avamab perlu dihentikan sementara

Jika Anda mengalami tekanan darah tinggi yang serius dan memerlukan pengobatan dengan obat-obat pengendali tekanan darah, jika Anda mengalami gangguan penyembuhan luka pasca-operasi, jika Anda mengalami operasi.

Pemberian Avamab perlu dihentikan secara permanen jika Anda mengalami:

Tekanan darah tinggi yang parah dan tidak dapat dikendalikan dengan obat-obatan

pengendali tekanan darah; atau peningkatan tekanan darah yang ekstrem secara tiba-tiba, adanya protein dalam urin. Anda disertai pembengkakan pada tubuh Anda, tubang di dinding usus Anda, pembengkakan lambung atau saluran seperti tabung abnormal antara tenggorok dan kerongkongan, antara organ-organ dalam dan kulit, antara vagina dan bagian-bagian usus, atau antara jaringan-jaringan lainnya yang tidak terbentuk secara normal (bintul), dan dinilai sebagai kondisi yang berat oleh dokter Anda, infeksi semua pada kulit atau lapisan-lapisan yang lebih dalam di bawah kulit, gumpalan darah di pembuluh darah arteri Anda, gumpalan darah di pembuluh darah paru Anda, perdarahan berat apapun.

Jika ada dosis Avamab yang terlupakan:

Anda dapat mengalami migrain berat. Jika hal ini terjadi, segera hubungi dokter, apoteker, atau perawat Anda.

Jika ada dosis Avamab yang terlupakan:

Dokter akan menentukan waktu pemberian dosis Avamab selanjutnya untuk Anda. Anda perlu mendiskusikan hal ini dengan dokter Anda.

Jika Anda menghentikan pengobatan dengan Avamab:

Penghentian pengobatan dengan Avamab dapat menghentikan efeknya pada pertumbuhan tumor. Jangn menghentikan pengobatan dengan Avamab kecuali Anda telah mendiskusikannya dengan dokter Anda. Jika Anda memiliki pertanyaan-pertanyaan lebih lanjut terkait penggunaan obat ini, konsultasikan kepada dokter, apoteker, atau perawat Anda.

6. Apa yang dilakukan jika terapi Avamab terlupakan?

Jika Anda melewatkan terapi Avamab, dokter akan memutuskan kapan dosis berikutnya diberikan.

7. Pada keadaan apa Avamab tidak boleh diberikan?

Avamab tidak boleh diberikan pada pasien dengan:

- Riwayat alergi terhadap bevacizumab atau komponenn lain dari produk ini.
- Riwayat alergi terhadap protein yang berasal dari sel ovarium *Chinese hamster* atau antibodi manusia rekombinan atau yang menyertapi antibodi manusia, yang lain.
- Hamil.
- Pasien dengan kanker yang menyebar ke sistem saraf pusat.

8. Apa yang perlu diperhatikan jika Anda akan menggunakan Avamab?

Diskusikan dengan dokter, apoteker, atau perawat Anda sebelum menggunakan Avamab: Bevacizumab dapat meningkatkan risiko pembentukan tubang pada dinding usus. Jika Anda mengalami kondisi-kondisi yang menyebabkan peradangan di dalam perut (misalnya divertikulitis, ulkus lambung, kolitis terkait kemoterapi), mohon mendiskusikannya terlebih dahulu dengan dokter Anda. Bevacizumab dapat meningkatkan risiko terbentuknya hubungan atau saluran abnormal antara dua organ atau pembuluh. Risiko terbentuknya saluran antara vagina dan bagian perut lainnya dapat meningkat jika Anda mengalami kanker serviks perimenstruasi, rektum, atau metastatik. Obat ini dapat meningkatkan risiko perdarahan atau gangguan penyembuhan luka pasca-operasi. Jika Anda akan menjalani operasi, baru menjalani operasi besar dalam kurun 28 hari terakhir, atau masih memiliki luka pasca-operasi yang belum sembuh, sebaiknya Anda tidak menggunakan obat ini. Bevacizumab dapat meningkatkan risiko terjadinya infeksi semua pada kulit atau lapisan lebih dalam di bawah kulit, terutama jika Anda memiliki tubang di dinding usus atau gangguan penyembuhan luka.

Bevacizumab dapat meningkatkan insidens tekanan darah tinggi. Jika Anda mengalami tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol dengan baik oleh obat-obatan pengendali tekanan darah, mohon konsultasikan dengan dokter Anda mengenai tekanan darah Anda perlu dipantau berkala sebelum memulai pengobatan dengan Avamab. Obat ini meningkatkan risiko adanya protein pada air seni Anda terutama jika Anda memiliki tekanan darah tinggi. Risiko pembentukan gumpalan darah di arteri (salah satu jenis pembuluh darah) dapat meningkat jika Anda berusia lebih dari 65 tahun, menderita diabetes, atau memiliki riwayat gumpalan darah di arteri sebelumnya. Mohon konsultasikan dengan dokter Anda mengenai gumpalan darah dapat menyebabkan serangan jantung dan stroke.

Bevacizumab juga dapat meningkatkan risiko pembentukan gumpalan darah di vena (salah satu jenis pembuluh darah). Obat ini dapat menyebabkan perdarahan, terutama perdarahan terkait tumor. Mohon konsultasikan dengan dokter Anda jika Anda atau keluarga Anda memiliki kecenderungan mengalami gangguan perdarahan atau Anda sedang mendapatkan terapi obat-obatan pengencer darah karena alasan tertentu. Bevacizumab dapat menyebabkan perdarahan di dalam dan sekitar otak Anda. Mohon diskusikan dengan dokter Anda jika Anda mengalami kanker metastatik yang memengaruhi otak Anda.

Bevacizumab dapat meningkatkan risiko perdarahan di paru Anda, termasuk batuk atau melutuskan darah. Mohon diskusikan dengan dokter Anda jika Anda pernah mengalami kondisi ini sebelumnya.

Bevacizumab dapat meningkatkan risiko lemah jantung. Penting bagi dokter Anda untuk mengetahui jika Anda pernah mendapat *anthracycline* (misalnya *doxorubicin*, sejenis kemoterapi spesifik yang digunakan untuk mengobati kanker-kanker tertentu) atau menjalani radioterapi untuk dada Anda, atau jika Anda menderita penyakit jantung.

Obat ini dapat menyebabkan infeksi dan menurunnya jumlah neutrofil (salah satu jenis sel darah yang berperan penting dalam perlindungan terhadap bakteri).

Bevacizumab dapat menyebabkan hipersensitivitas dan/atau reaksi infus (reaksi terkait penyuntikan obat). Mohon beri tahu dokter, apoteker, atau perawat Anda jika Anda pernah mengalami gejala setelah penyuntikan, seperti pusing/perasaan akan gungsan, sesak napas, pembengkakan, atau ruam kulit.

Suatu efek samping neurologis yang langka bernama sindrom ensefalopati posterior reversibel (PRES) diketahui berhubungan dengan terapi bevacizumab. Jika Anda mengalami sakit kepala, perubahan penglihatan, kebingungan, atau kejang dengan atau tanpa tekanan darah tinggi, mohon hubungi dokter Anda. Silakan konsultasikan dengan dokter Anda, mengenai pertanyaan-pertanyaan di atas hanya pernah Anda alami di masa lampau.

Sebelum Anda memulai Avamab atau saat Anda sedang menjalani pengobatan dengan Avamab:

Jika Anda sedang atau pernah mengalami nyeri di mulut, gigi, dan/atau rahang,

pembengkakan atau selarutan di dalam mulut, rasa baal atau berat pada rahang, atau gigi yang kendur, segera beri tahu dokter dan dokter gigi Anda. Jika Anda perlu menjalani prosedur gigi invasif atau operasi gigi, beri tahu dokter gigi Anda bahwa Anda sedang mendapatkan terapi dengan Avamab, terutama jika Anda juga sedang atau pernah mendapat injeksi *hyperphosphoric* ke dalam darah Anda. Anda mungkin disarankan untuk menjalani pemeriksaan gigi sebelum Anda memulai pengobatan dengan Avamab.

Anak-anak dan remaja:

Penggunaan Avamab tidak dianjurkan pada anak-anak dan remaja di bawah usia 18 tahun karena keamanan dan manfaatnya belum dapat dipastikan pada kelompok populasi tersebut. Kemarahan tulang (osteonekrosis) pada tulang-tulang selain tulang rahang telah dilaporkan terjadi pada pasien-pasien di bawah usia 18 tahun ketika mendapat pengobatan bevacizumab.

9. Obat apa yang harus dihindari jika menggunakan Avamab?

Belum terapan interaksi dengan obat penyerta lainnya (seperti *5-fluorouracil/leucovorin, carboplatin-paclitaxel, capecitabine, docetaxel, atau cisplatin/gemcitabine*) yang bermakna secara klinis.

Jangan menggunakan obat lain tanpa memberitahukan dokter terlebih dahulu atau berkonsultasi dengan apoteker.

10. Apakah Avamab boleh digunakan pada ibu hamil dan menyusui?

Anda tidak boleh menggunakan obat ini jika Anda sedang hamil. Bevacizumab dapat menyebabkan gangguan pada janin karena obat ini dapat menghentikan pembentukan pembuluh darah baru. Dokter Anda seharusnya menyarankan Anda untuk menggunakan kontrasepsi selama pengobatan dengan Avamab dan selama setidaknya 6 bulan setelah dosis terakhir Avamab. Segera sampaikan secara langsung kepada dokter Anda jika Anda sedang hamil, menjadi hamil saat sedang menggunakan obat ini, atau sedang merencanakan kehamilan dalam waktu dekat.

Anda tidak boleh menyusui bayi Anda selama mendapat pengobatan Avamab dan selama setidaknya 6 bulan setelah dosis terakhir Avamab, mengingat obat ini dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan bayi Anda. Bevacizumab dapat mengganggu kehamilan wanita.

Untuk informasi selengkapnya, mohon konsultasikan dengan dokter Anda. Mintalah saran kepada dokter, apoteker, atau perawat Anda sebelum menggunakan obat apapun.

11. Apakah boleh mengendarai atau menjalankan mesin selama menggunakan Avamab?

Bevacizumab belum terbukti mengurangi kemampuan Anda dalam berkendara atau menggunakan alat-alat atau mesin apapun. Namun, rasa kantuk dan pingsan telah dilaporkan terjadi pada penggunaan bevacizumab. Jika Anda mengalami gejala-gejala yang memengaruhi penglihatan atau konsentrasi Anda, atau kemampuan Anda bereaksi, jangan berkendara dan menggunakan mesin sampai gejala-gejala tersebut mereda.

12. Apa efek samping yang mungkin terjadi dengan Avamab?

Seperti semua obat, obat ini dapat menyebabkan efek samping, walaupun tidak semua orang mengalaminya. Jika Anda mengalami efek samping tertentu, sampaikan kepada dokter, apoteker, atau perawat Anda. Ini termasuk kemungkinan efek samping lainnya yang tidak tercantum dalam brosur ini. Efek samping yang tercantum di bawah ini terjadi ketika bevacizumab diberikan bersama dengan kemoterapi. Ini tidak selalu berarti bahwa efek samping tersebut secara khusus disebabkan oleh bevacizumab.

Reaksi alergi. Jika Anda mengalami reaksi alergi, segera beri tahu dokter Anda atau tenaga medis lainnya. Gejala-gejala yang dapat terjadi antara lain: sesak napas atau nyeri dada. Anda juga dapat mengalami kemerahan pada kulit atau ruam, kebingungan dan menggigil, serta rasa mual atau muntah. Anda perlu langsung mencari pertolongan jika Anda mengalami salah satu dari efek samping berikut.

Efek samping berat yang sangat umum (terjadi pada lebih dari 1 dari 10 pasien), antara lain: tekanan darah tinggi, rasa baal atau kesemutan pada tangan atau kaki, penurunan jumlah sel darah, termasuk sel darah putih yang membantu melawan infeksi (hal ini dapat disertai dengan demam), dan sel darah yang membantu penggumpalan darah, rasa lemas dan tidak memiliki energi, rasa lelah, diare, mual, muntah, dan nyeri perut.

Efek samping berat yang umum (terjadi pada 1-10 dari 100 pasien), antara lain: perforasi usus, perdarahan, termasuk perdarahan di paru pada pasien kanker paru non-sel kecil, penyumbatan arteri oleh gumpalan darah, penyumbatan vena oleh gumpalan darah, penyumbatan pembuluh darah di paru oleh gumpalan darah, penyumbatan vena di kaki oleh gumpalan darah, gagal jantung, gangguan penyembuhan luka pasca-operasi, kemerahan, pengelupasan, ketidaknyamanan, nyeri, atau melepuh pada jari-jari atau kaki, penurunan jumlah sel darah merah, kelelahan energi, gangguan pada perut dan usus, nyeri otot dan persendian, kelemahan otot, mulut kering disertai rasa haus dan/atau air seni yang sedikit atau berwarna lebih gelap, peradangan pada selaput lendir mulut dan usus, garu dan saluran pemapasan, saluran reproduksi, dan saluran kemih, selarutan di mulut dan saluran dari mulut ke lambung, yang dapat menyebabkan nyeri dan gangguan menelan, nyeri, termasuk sakit kepala, nyeri punggung, dan nyeri di area panggul dan dubur, kram/konspasi abses yang terlokalisasi, infeksi, dan terutama infeksi darah atau kantung kemih, penurunan suplai darah ke otak atau stroke, rasa kantuk, hidung berdarah (muntisan), peningkatan denyut jantung (nadi), penyumbatan pada usus, hasil uji air seni yang abnormal (adanya protein pada air seni), sesak napas atau kadar oksigen yang rendah di dalam darah, infeksi pada kulit atau lapisan-lapisan yang lebih dalam di bawah kulit, fistula: saluran seperti tabung yang abnormal antara organ-organ dalam dan kulit atau jaringan-jaringan lainnya yang tidak terbentuk secara normal, termasuk saluran antara vagina dan usus pada pasien-pasien kanker serviks.

Efek samping berat dengan frekuensi yang tidak diketahui (frekuensinya tidak dapat diperkirakan dari data yang tersedia), antara lain: infeksi semua pada kulit atau lapisan-lapisan yang lebih dalam di bawah kulit, terutama jika Anda pernah memiliki tubang pada dinding usus atau

gangguan penyembuhan luka, reaksi alergi (gejala-gejalanya antara lain sesak napas, wajah memerah, ruam, tekanan darah rendah atau tinggi, kadar oksigen rendah di darah, nyeri dada, atau mual/muntah), efek negatif pada kemampuan wanita untuk memiliki anak, gangguan otak dengan gejala-gejala seperti kejang, sakit kepala, kebingungan, dan perubahan penglihatan (sindrom ensefalopati posterior reversibel atau PRES), gejala-gejala yang menunjukkan perubahan fungsi normal otak (sakit kepala, perubahan penglihatan, kebingungan, atau kejang), dan tekanan darah tinggi, penyumbatan pembuluh darah tagiler di ginjal, tekanan darah tinggi yang abnormal pada pembuluh darah di paru yang menyebabkan sisi kanan jantung bekerja lebih berat dari biasanya, lubang di dinding tulang rawan yang menyebabkan kedua lubang hidung, lubang di lambung atau usus, luka terbuka atau tubang di lapisan peritoneum lambung atau usus halus (gejala-gejalanya antara lain nyeri perut, rasa kembung, nyia berwarna hitam seperti tar atau darah pada tinja, atau muntah darah), perdarahan dari usus besar bagian bawah, luka pada gusi dengan tulang rahang terbuka yang tidak sembuh dan dapat disertai nyeri dan peradangan jaringan di sekitarnya, tubang di kantung empedu (tanda dan gejalanya antara lain nyeri perut, demam, dan mual/muntah). Anda perlu secepatnya mencari pertolongan jika Anda mengalami salah satu dari efek samping berikut.

Efek samping tidak berat yang sangat umum (terjadi pada lebih dari 1 dari 10 pasien), antara lain: konstipasi, penurunan nafsu makan, demam, gangguan pada mata (termasuk peningkatan produksi air mata), perubahan cara bicara, perubahan pada indra perasa, hidung berair, kulit kering, pengelupasan dan peradangan kulit, perubahan warna kulit, penurunan berat badan, hidung berdarah (muntisan).

Efek samping tidak berat yang umum (terjadi pada 1-10 dari 100 pasien), antara lain: perubahan suara dan suara serak. Pasien berusia lebih dari 65 tahun memiliki peningkatan risiko efek samping berikut: Gumpalan darah di arteri yang dapat menyebabkan stroke atau serangan jantung, penurunan jumlah sel darah putih dan sel darah yang membantu penggumpalan darah, diare, rasa mual, sakit kepala, rasa lelah, tekanan darah tinggi.

Bevacizumab juga dapat menyebabkan perubahan hasil uji laboratorium yang dilakukan oleh dokter Anda. Hal ini termasuk penurunan jumlah sel darah putih, terutama neutrofil (jenis sel darah putih yang membantu perlindungan terhadap infeksi) dalam darah; adanya protein pada air seni; penurunan kadar kalium, natrium, atau fosfor (nutrisi mineral) dalam darah; peningkatan kadar gula darah; peningkatan kadar alkaline phosphatase (nutrisi esensial) dalam darah; peningkatan kadar kreatinin serum (suatu protein yang dikeluarkan melalui tes darah untuk menilai fungsi ginjal); penurunan kadar hemoglobin (ditemukan pada sel darah merah, yang membawa oksigen), yang berakibat parah. Nyeri pada mulut, gigi, dan/atau rahang, pembengkakan atau luka di dalam mulut, rasa baal atau berat di rahang, atau gigi kendur. Tanda dan gejala ini dapat menunjukkan adanya kerusakan tulang rahang (osteonekrosis). Langsung sampaikan kepada dokter dan dokter gigi Anda jika Anda mengalami salah satu gejala tersebut. Wanita pra-menopaus (wanita yang masih mengalami siklus menstruasi) dapat mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur atau terlupakan dan dapat mengalami gangguan kesuburan. Jika Anda mempertimbangkan untuk memiliki anak, sebaiknya Anda mendiskusikan hal ini dengan dokter Anda sebelum pengobatan dimulai.

Avamab dibekatkan dan dibuat untuk mengobati kanker dengan menyuntikannya ke dalam aliran darah. Obat ini belum dikembangkan atau dibuat untuk injeksi ke mata. Oleh karena itu, obat ini tidak diperbolehkan untuk digunakan secara demikian. Ketika Avamab disuntikkan secara langsung ke mata (penggunaan tanpa persetujuan), efek samping berikut dapat terjadi: infeksi atau peradangan pada bola mata, kemerahan pada mata, adanya partikel-partikel kecil atau bintik-bintik dalam pandangan Anda (floaters), nyeri mata, adanya kilatan cahaya dengan floaters, yang berlanjut ke penurunan penglihatan, peningkatan tekanan di bola mata, perdarahan di mata.

Pelaporan efek samping

Apabila Anda mengalami efek samping apapun, hubungi dokter, apoteker, atau perawat Anda. Hal ini termasuk semua efek samping lainnya yang tidak tercantum dalam brosur ini. Dengan melaporkan efek samping, Anda dapat membantu menyediakan informasi tambahan terkait keamanan obat ini.

13. Apa tanda dan gejala overdosis serta apa yang harus dilakukan jika overdosis?

Jika dosis bevacizumab yang diberikan berlebih, Anda dapat mengalami migrain (sakit kepala sebelah). Jika hal ini terjadi, bernatalan segera pada dokter.

14. Bagaimana cara menyimpan obat ini?

Avamab disimpan pada suhu 2-8°C.

HARUS DENGAN RESEP DOKTER
No. Reg. XXXXXXXXXXXXXXXX

Digroduksi oleh:
PT Kalbe Global Medika
Bekas-Indonesia

Digroduksi untuk:
PT Kalbe Farma Tbk.
Bekas-Indonesia